

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal yang pesat menciptakan berbagai peluang atau alternatif investasi bagi investor. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus menciptakan inovasi dan terobosan baru supaya perusahaan dapat terus memproduksi dan menghasilkan barang yang memiliki desain, mutu dan kualitas yang baik untuk dapat saling bersaing dalam mendapatkan dana dari investor dalam pasar modal.

Pasar modal adalah pasar instrumen keuangan yang relatif berjangka panjang (lebih dari satu tahun), misalnya obligasi dan saham. Dalam pasar modal dan pasar uang terdapat pasar primer dan sekunder. Pasar primer adalah pasar terbitan baru. Di sini dana mengalir dari penjualan sekuritas baru dari penabung ke investor aset riil. Pada pasar sekunder, sekuritas yang sudah ada dibeli dan dijual. Transaksi pada sekuritas yang telah ada ini tidak memberikan dana tambahan untuk membiayai investasi modal (Van Horne, 2012:32).

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi yang dijalankan sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Motif investor menanamkan dananya pada sekuritas di pasar modal adalah untuk mendapatkan *return* (tingkat) pengembalian yang maksimal dengan risiko

tertentu pada risiko yang minimal. *Return* atas kepemilikan sekuritas khususnya saham dapat di peroleh dalam dua bentuk adalah dividen dan *capital gain* (selisih antara harga beli dan harga jual). Dalam melakukan investasi saham, investor akan memberikan *return* tinggi. Harga saham memberikan ukuran objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi (kinerja) perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan meningkatkan permintaan saham perusahaan yang bersangkutan, sehingga harga saham akan mengalami peningkatan. Apabila keadaan yang terjadi adalah sebaliknya maka hal ini akan menurunkan harga pasar saham perusahaan.

Investor perlu memiliki tolok ukur agar dapat mengetahui jika investor melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor akan mendapatkan *gain* (keuntungan) apabila sahamnya dijual. *Capital gain* akan terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham. Investor dapat menggunakan hasil keuntungan yang didapat sebagai acuan tolok ukur untuk melihat ekspektasi suatu saham.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan digunakan analisis rasio keuangan (Wiagustini, 2010:37). Ada beberapa teknik analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis, mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat, berguna bagi pengambilan keputusan dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta *return* saham adalah analisis rasio keuangan yang mengelompokkan ke dalam lima macam kategori yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas/Leverage, rasio Profitabilitas, dan rasio Pasar. Rasio Likuiditas menggunakan *Cash Ratio* (CR) rasio ini paling sering digunakan untuk mempromosikan likuiditas karena memperhitungkan seluruh aktiva lancar dalam menutupi kewajiban-kewajiban lancar dibandingkan rasio likuiditas lainnya.

Rasio Solvabilitas/Leverage menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan total hutang dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2012:158). Perusahaan yang memiliki nilai DER tinggi cenderung dianggap memiliki sinyal negatif oleh para investor karena mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

Rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE) rasio ini menggambarkan seberapa besar laba bersih setelah dikurangi pajak dibandingkan dengan modal saham perusahaan (Kasmir, 2012:204). Rasio pasar menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER) rasio ini dapat mengetahui besarnya jumlah laba perlembar dengan konsekuensi terhadap jumlah harga saham yang harus ditanggung. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar per saham. Yang dimana PER menghubungkan antara harga pasar per lembar saham dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.

Penggunaan rasio keuangan bertujuan mengevaluasi nilai saham untuk perencanaan dan menegvaluasi *performance* (prestasi) manajemen dikaitkan dengan prestasi rata-rata industri. Penelitian terhadap *return* saham ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Penelitian (Farkhan, Ika 2012) pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

(studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage*), hasil penelitiannya (berdasar uji t) menjelaskan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian (Hermy, Ari 2011) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010, hasil penelitiannya menjelaskan bahwa secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan secara parsial ROI, ROE, NPM, PBV, EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian (Tita, 2011) Pengaruh Rasio Keuangan Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham, hasil penelitiannya menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan likuiditas, dividen dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian (Abgineh Maryam, 2013) *The Investigation Of The Relation Between Changes In Financial Ratios With Changes In Stock Return On The Tehran Stock Exchange*, hasil penelitiannya menjelaskan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara rasio keuangan dan perubahan di pasar saham adalah efektif.

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diukur dari aspek Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan penilaian Pasar secara parsial terhadap *return* saham. Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dalam penelitian ini.

Perusahaan Manufaktur digunakan dalam penelitian ini, karena perusahaan ini merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan

berkembang pesat di Indonesia Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan perbedaan periode pengamatan tahun 2009-2012 menggunakan empat rasio keuangan dengan judul

“RASIO KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Apakah *Cash Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Cash ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan masalah di atas, maka tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji adanya pengaruh *Cash Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji adanya pengaruh positif *Cash Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji adanya pengaruh positif *Return On Equity* terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk menguji adanya pengaruh positif *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikaan melalui penelitian ini:

1. Bagi Para Investor

Penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjual belikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih investasi yang tepat.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa berguna sebagai pengambilan keputusan dan dapat digunakan untuk melihat kondisi keuangan serta kinerja manajemen perusahaan sebagai informasi bagi para manajer.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini maka dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian secara berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan menguraikan sekilas perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu landasan teori dijadikan sebagai dasar dasar teori yang akan digunakan dalam penelitian , kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional, dan pengukuran

variable, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data serta tehnik analisis yang digunakan.

Bab IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran